

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

PENGEMBANGAN TERMINAL SUKOHARJO

Dengan Penekanan Arsitektur Hijau

(1) Pengembangan

Menurut Undang-undang Nomor 18 (2002), Pengembangan adalah kegiatan untuk memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi ada atau menghasilkan teknologi baru.

(2) Terminal

Menurut Undang-undang Nomor 14 (1992), Terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi.

(3) Sukoharjo

Merupakan kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Pusat pemerintahan berada di Sukoharjo, sekitar 10 km sebelah selatan Kota Surakarta. Kabupaten ini berbatasan dengan Kota Surakarta di utara, Kabupaten Karanganyar di Timur, Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Gunung Kidul di selatan, serta Kabupaten Klaten dan Kabupaten Boyolali di barat. Memiliki penduduk 824.238 jiwa (2010) dan kepadatan 1.766,25 jiwa/km².

(https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sukoharjo)

(4) Arsitektur Hijau

Menurut Pradono (2008), Arsitektur Hijau adalah *green* (hijau) dapat diinterpretasikan sebagai *sustainable* (berkelanjutan), *earth friendly* (ramah lingkungan), dan *high performance building* (bangunan dengan performa sangat baik). Konsep *green building* yang telah lama

berkembang di negara maju dapat diterapkan untuk mengurangi polusi udara di lingkungan perkotaan.

Jadi pengertian dari “Pengembangan Terminal Sukoharjo dengan Penekanan Arsitektur Hijau” adalah melakukan perencanaan ulang dan peningkatan terminal Sukoharjo agar dapat menjadi terminal pusat serta berfungsi/berguna bagi seluruh masyarakat agar dapat meningkatkan dan membantu perputaran berbagai aspek baik dari aspek ekonomi, sosial, budaya dan wisata dengan penekanan arsitektur hijau sehingga menciptakan terminal yang baik, fungsional dan ramah terhadap lingkungan.

1.2. Latar Belakang

Sukoharjo merupakan salah satu kabupaten yang termasuk dalam lingkup karesidenan Surakarta. Kabupaten Sukoharjo merupakan kabupaten terkecil kedua di Propinsi Jawa Tengah, Secara geografis, terletak diantara Bagian ujung timur 110. 57’ BT, Bagian Ujung Sebelah Barat 110 42’ BT, Bagian Ujung Sebelah Utara 7 32’ LS, Bagian Ujung Sebelah Utara 7 49’ 32.00’ LS. Dengan luas 46,666 Km², atau 1,43% luas wilayah Propinsi Jawa Tengah. Kabupaten Sukoharjo memiliki batasan-batasan wilayah diantaranya bagian sebelah utara berbatasan dengan Kota Surakarta dan Kabupaten Karanganyar, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul dan Kabupaten Wonogiri, bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar dan bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Klaten.

Kota atau Kabupaten terdiri dari berbagai macam aspek penunjang sebagai contoh Kabupaten Sukoharjo, Sukoharjo memiliki aspek yang mulai tumbuh berkembang serta beberapa yang perlu ada perlakuan khusus guna menjadikan beberapa aspek-aspek tersebut semakin optimal. Aspek tersebut terdiri dari aspek ekonomi, budaya, sosial dan wisata. Namun perkembangan suatu aspek tidak hanya didukung oleh satu atau dua faktor, banyak faktor yang dapat mendukung dan membantu proses perkembangan aspek tersebut, salah satu contoh adalah sarana dan prasarana transportasi. Sukoharjo sendiri memiliki beberapa sarana dan prasarana transportasi khususnya terminal.

Sukoharjo memiliki beberapa terminal diantaranya Terminal Sukoharjo, Terminal Tawangsari dan Terminal Kartasura. Dari ketiga terminal tersebut, mungkin terminal Sukoharjo yang paling inti sebab lokasinya yang cukup dekat dengan pusat pemerintahan dan pusat Kabupaten Sukoharjo. Namun, diantara ketiga terminal tersebut, tidak ada satupun yang dapat dikatakan terawat dan berfungsi secara maksimal. Padahal terminal merupakan sarana yang sangat penting dalam suatu perkembangan terlebih perkembangan suatu kota/kabupaten.



Gambar 1. 1 Kondisi Terminal Sukoharjo
Sumber: Data Pribadi, 2018

Penjabaran diatas memiliki kesimpulan bahwa perlu adanya desain ulang dan pengembangan pada terminal inti dari Kabupaten Sukoharjo, agar dapat memaksimalkan peran dan fungsinya sebagai sarana dan prasarana transportasi. Selain itu, perlu adanya rencana tambahan guna dapat mempersiapkan rencana masa depan agar masyarakat lebih tertarik dengan sarana dan prasarana transportasi umum. Sehingga dengan perencanaan tersebut, diharapkan Terminal Sukoharjo dapat menjadi terminal pusat di Kabupaten Sukoharjo serta dapat membantu peningkatan berbagai aspek-aspek potensi yang ada di Sukoharjo.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menjadikan terminal Sukoharjo sebagai pusat transportasi di Kabupaten Sukoharjo dengan kategori terminal tipe B?
2. Bagaimana menata ulang dan mengembangkan terminal Sukoharjo menjadi terminal yang baik dan fungsional di Kabupaten Sukoharjo?
3. Bagaimana cara mengaplikasikan konsep arsitektur hijau pada pengembangan terminal Sukoharjo?

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

1. Menjadikan terminal Sukoharjo sebagai pusat sarana transportasi masyarakat Sukoharjo dan dapat membantu meningkatkan perkembangan di Sukoharjo.
2. Menata ulang dan meningkatkan terminal Sukoharjo menjadi terminal yang dapat memaksimalkan fungsi dan tujuan.
3. Menerapkan konsep arsitektur hijau pada terminal Sukoharjo guna menciptakan terminal yang ramah lingkungan.

1.4.2. Sasaran

1. Menata ulang terminal Sukoharjo dengan memanfaatkan dan mengembangkan lahan sesuai dengan fungsi dan tujuan.
2. Menciptakan sirkulasi dan pergerakan yang baik dan fungsional.
3. Menciptakan hubungan antar ruang yang saling berhubungan dan memudahkan pengguna di dalam terminal.
4. Menerapkan konsep arsitektur hijau dengan perencanaan sebagai pusat transportasi masyarakat.

1.5. Batasan

1. Pembahasan mengenai terminal di batasi oleh hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan persyaratan dalam pengelolaan terminal sesuai dengan peraturan yang ada.
2. Fasilitas-fasilitas yang ada pada terminal di batasi oleh peraturan yang berlaku berupa fasilitas yang disesuaikan dengan tipe terminal.

3. Nilai arsitektur di batasi oleh konsep arsitektur hijau yang berkaitan dengan perencanaan terminal.

1.6. Metodologi Pembahasan

1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan. Data yang di dapat berupa dokumentasi serta beberapa tulisan hasil wawancara pada pihak yang terkait di lapangan. Wawancara dilakukan kepada para petugas terminal, para pengguna terminal dan para penyewa kios terminal.

Wawancara	Faktor yang menyebabkan terminal kurang diminati oleh masyarakat.
	Sistem pengelolaan terminal Sukoharjo.
	Kualitas fasilitas yang diberikan terminal Sukoharjo terhadap pengguna.
	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap terminal Sukoharjo.
	Dampak terminal yang sepi terhadap kelangsungan kios.
	Fasilitas yang diberikan terminal terhadap penyewa kios.

Tabel 1. 1 Daftar wawancara terminal
Sumber: Data Penulis, 2018

2. Studi literatur

Menggunakan jurnal, standar aturan, serta buku yang berkaitan sebagai bahan tinjauan dalam penyusunan.

3. Studi komparasi

Perbandingan dengan bangunan atau layanan publik yang sudah ada atau berkaitan sebagai pembelajaran dalam penyusunan.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur dengan judul “Pengembangan Terminal Sukoharjo dengan Penekanan Arsitektur Hijau” adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian Pengertian Judul, Latar Belakang, Rumusan Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Batasan, Metodologi Pembahasan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai tinjauan umum dari pengertian dan penjelasan mengenai transportasi, pengertian dan peraturan-peraturan yang menyangkut dalam perencanaan terminal, pengertian dan syarat-syarat mengenai penerapan konsep arsitektur hijau, studi komparasi mengenai terminal dan arsitektur hijau.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN

Penjelasan dan pemaparan data secara rinci mengenai lokasi perencanaan baik secara data fisik, kebijakan daerah serta berbagai aspek yang menyangkut pada lokasi perencanaan.

**BAB IV ANALISA PENEKANAN DAN KONSEP
PERENCANAAN DAN PERENCANGAN**

Berisi pemaparan gagasan dan ide dalam perencanaan, analisa konsep makro atau kawasan dan analisa konsep mikro serta konsep penekanan pada nilai arsitektur.